SATGAS PASTI
PEMBERANTASAN AKTIVITAS KEUANGAN ILEGAL

WASPADA

INVESTASI ILEGAL

MENGAPA INVESTASI ILEGAL MASIH MARAK?

16.000+ pulau

Populasi
> 275 juta jiwa
(>50% generasi Z dan milenial)

Pengguna internet
>210 juta

Survey SNLIK 2024
Gap
9,59 %

Indeks Inklusi Keuangan
75,02%

Indeks Literasi Keuangan
65,43%

Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024

Literasi Digital Rendah
(Tahun 2021 peringkat ke-56 dari 63 negara)
menurut data Institut for Management Development dalam World Digital Competitivness

Perilaku ingin praktis, tidak teliti, malas membaca

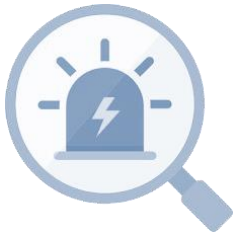

Maraknya penawaran produk ilegal

Perilaku ingin cepat kaya tanpa kerja keras

WASPADAI TAWARAN INVESTASI ILEGAL

CIRI-CIRI INVESTASI ILEGAL

1. Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu cepat
2. Menjanjikan bonus dari perekrutan anggota baru *"member get member"*
3. Memanfaatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama/ *Public Figure* untuk menarik minat berinvestasi
4. Klaim tanpa risiko (*free risk*)
5. Legalitas tidak jelas
   a. Tidak memiliki izin usaha
   b. Memiliki izin kelembagaan (PT, Koperasi, CV, Yayasan, dll) tapi tidak punya izin usaha.
   c. Memiliki izin kelembagaan dan izin usaha namun melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan izinnya.

PENYEBAB MARAKNYA INVESTASI ILEGAL

1. **Pelaku**
   a. Kemudahan membuat aplikasi, web dan penawaran melalui media sosial
   b. Banyak *server* di luar negeri
2. **Masyarakat**
   a. Mudah tergiur bunga tinggi.
   b. Belum paham investasi

UPAYA SATGAS

UPAYA PENCEGAHAN

- Edukasi kepada masyarakat luas.
- *Crawling* data melalui sistem waspada investasi

UPAYA PENANGANAN

- Rapat koordinasi
- Mengumumkan investasi ilegal kepada masyarakat.
- *Cyber patrol* dan mengajukan blokir situs dan aplikasi secara rutin kepada Kominfo.
- Laporan informasi kepada Bareskrim Polri

✓ Bagaimana dengan pengembalian dana masyarakat?

Cukup sulit, terutama apabila uangnya sudah digunakan oleh pelaku investasi ilegal atau sudah dibagi-bagi kepada *member-member* lama.

✓ Apabila menerima penawaran investasi dengan iming-iming imbal hasil tinggi, kenali:

2L

Legal: Status Perizinan (Badan Hukum & Produk)

Logis: Imbal hasil wajar dan memiliki risiko

MODUS INVESTASI ILEGAL

Money Game

Kegiatan **like dan view post di media social** dengan paket *member* dan *referral*

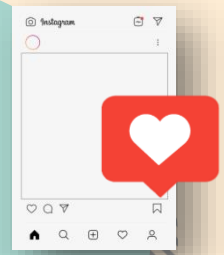

Contoh: Tiktok Cash, Batu Vulkanik, GoIns, Like Share

Kegiatan **E-commerce** dengan sistem penjualan langsung

Contoh:
- PT Nunggal Tali Roso (NETERO)
- PT Caturkerta Raharja (Belilapak.id)

Skema piramida dengan **modus penjualan ebook**

Contoh:
- Komunitas Jempol Preneur (KJP)/ Jempolpreneur.id
- Perpuskita/ Perpuskita.com
- Duit Bomber

Skema ponzi **dengan modus belanja online**

Contoh:
- **JD Union**
- **Alimama Indonesia - almm.qdhtml.net/**

Jasa **pengisian isi ulang** pulsa dengan memberikan bonus berjenjang

Contoh: PT Maestro Digital Telekomunikasi/ Maestro Pulsa, PT Duta Network Indonesia

Kegiatan **jasa periklanan** dengan sistem jaringan

Contoh:
- PT Kam And Kam (Memiles)
- PT Forkom Digital Indonesia (King Poin)

Skema ponzi dengan **modus membantu sesama**

Contoh:
- PT Asia Dinasty Sejahtera
- Dream 4 Freedom
- Autogajian

MODUS KEJAHATAN/PENIPUAN KEUANGAN DIGITAL

SOCIAL ENGINEERING

SCAM

Tindakan penipuan yang direncanakan pelaku untuk mendapatkan uang **melalui kontak komunikasi** seperti media chat dan telepon.

PHISING

Tindakan memancing pengguna komputer untuk mengungkapkan (*user ID, password*/PIN, nomor serta masa berlaku kartu kredit, dan CVV) dengan meggunakan **situs palsu.**

SMISHING

Tindakan penipuan **melalui pesan singkat atau SMS** yang bertujuan untuk mencuri informasi pribadi, keuangan, atau identitas korban.

VISHING

Tindakan penipuan **melalui telepon dengan berpura-pura menjadi *customer service* atau keluarga korban** untuk mengelabui korban.

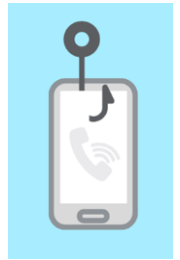

MODUS KEJAHATAN/PENIPUAN KEUANGAN DIGITAL

SOCIAL ENGINEERING

Merupakan salah satu modus kejahatan dengan memanipulasi kondisi psikologis korban. Rekening tabungan kita bisa dikuras tanpa kita sadari!

Info Perubahan Tarif Transfer Bank

Penipu berpura-pura sebagai pegawai bank dan menyampaikan informasi perubahan tarif transfer bank kepada korban. Penipu meminta korban mengisi *link* formulir yang meminta data pribadi seperti PIN, OTP, dan *password*.

Tawaran Menjadi Nasabah Prioritas

Penipu menawarkan iklan *upgrade* menjadi nasabah prioritas dengan segudang rayuan promosi. Penipu akan meminta korban memberikan data pribadi seperti Nomor Kartu ATM, PIN, OTP, Nomor CVV/CVC, dan *password*.

Akun Layanan Konsumen Palsu

Akun media sosial palsu yang mengatasnamakan bank. Akun biasanya muncul ketika ada nasabah yang menyampaikan keluhan terkait layanan perbankan. Pelaku akan menawarkan bantuan untuk menyelesaikan keluhannya dengan mengarahkan ke website palsu pelaku atau meminta nasabah memberikan data pribadinya.

Tawaran Menjadi Agen Laku Pandai

Penipu menawarkan jasa menjadi agen laku pandai bank tanpa persyaratan rumit. Penipu akan meminta korban mentransfer sejumlah uang untuk mendapatkan mesin EDC.

TIPS
Terhindar dari modus *sosial engineering*

1. Jangan mudah percaya apabila terdapat permintaan/pertanyaan *password*, PIN, OTP, MPIN, atau data pribadi.
2. Pastikan kembali ke *website*, *call centre*, dan *hotline* resmi.
3. Jangan sembarangan mengunduh aplikasi yang meminta akses terhadap seluruh data[2] di ponsel.
4. Blokir nomor telp dan/atau media sosial pelaku.
5. Laporkan ke pihak kepolisian apabila sudah mengalami kerugian

SOCIAL ENGINEERING – MODUS *SNIFFING*

SEBELUM MEMILIH PRODUK/LAYANAN JASA KEUANGAN PASTIKAN

2L

LEGAL

Pastikan produk/layanan memiliki **izin dari orotitas yang berwenang**

Pastikan penyelenggara memiliki **izin dalam menawarkan produk atau tercatat sebagai mitra pemasar**

Pastikan jika terdapat **pencantuman logo instansi/lembaga pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku**

15

LOGIS

Pastikan benefit dari produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan **masuk akal dan tidak ada indikasi penipuan**